

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan model penelitian ADDIE dengan tahapan *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk e-modul e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio*. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan serta hasil penilaian e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Penelitian pengembangan pada tahap *analyze* (analisis). Pada tahap analisis yang pertama, peneliti menganalisis kebutuhan yang memperoleh informasi melalui hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengajar BIPA yaitu karakteristik bahan ajar yang dibutuhkan di kelas 11 BIPA level *ab initio* Bandung *Independent School*. Kemudian, peneliti memperoleh informasi melalui hasil observasi di kelas 11 BIPA level *ab initio* Bandung *Independent School* terkait pemahaman siswa yang kurang, suasana kelas, serta kesenjangan bahan ajar di kelas. Dengan cara ini, peneliti dapat merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap analisis kedua, peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum, memastikan bahwa bahan ajar yang dibangun sesuai dengan kerangka kerja kurikulum *International Baccalaureate*. Aspek yang dianalisis dalam kurikulum *International Baccalaureate* yaitu Latar belakang siswa *Ab Initio*; Karakteristik materi pembelajaran *Ab Initio*; Silabus kurikulum *International Baccalaureate*, Penilaian kurikulum *International Baccalaureate*, dan Pendekatan pengajaran dan pembelajaran *Ab Initio*.
- 2) Hasil penelitian pengembangan pada tahap *design* (rancangan) yaitu peneliti merencanakan materi pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil dari analisis kebutuhan dan analisis kurikulum pada tahap sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti menyusun media yang akan digunakan dalam pengembangan materi ajar,

mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi, menetapkan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan isi materi yang akan diintegrasikan dalam bahan ajar. Semua langkah ini dilakukan dengan merujuk pada panduan kurikulum *International Baccalaureate*.

- 3) Hasil penelitian pengembangan pada tahap *develop* (pengembangan) yaitu peneliti mulai mengembangkan bahan ajar secara matang berkesesuaian dengan rancangan e-modul. E-modul yang telah dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dilakukan validasi atau penilaian oleh para ahli. Berikut ini dipaparkan hasil validasi terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* oleh para ahli:
 - a. Hasil validasi Dosen Ahli BIPA terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* diperoleh data persentase sebesar 96,5% yang masuk ke dalam kategori “sangat layak”.
 - b. Hasil validasi Praktisi BIPA terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* diperoleh data persentase sebesar 91,4% yang masuk ke dalam kategori “sangat layak”.
 - c. Hasil validasi Ahli Media terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* diperoleh data persentase sebesar 95,5% yang masuk ke dalam kategori “sangat layak”.
- 4) Hasil penelitian pengembangan pada tahap *implementation* yaitu bahan ajar yang dinyatakan “sangat layak” diimplementasikan di kelas 11 BIPA level *ab initio* Bandung *Independent School*. Dalam hal ini, untuk mengurangi bias dalam penelitian pengembangan ini dilakukan penilaian e-modul oleh pengajar BIPA melalui respons yang diambil.
- 5) Hasil penelitian pengembangan pada tahap *evaluation* yaitu setelah e-modul diimplementasikan selanjutnya dilakukan respons siswa dan respons pengajar BIPA terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio*. Berikut ini

dipaparkan hasil respons siswa terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio*:

- a. Hasil respons siswa terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* diperoleh persentase sebesar 93,85% yang masuk ke dalam kategori “sangat menarik”.
 - b. Hasil respons pengajar BIPA terhadap e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* diperoleh persentase sebesar 86% yang masuk ke dalam kategori “sangat menarik”.
- 6) Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk e-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran BIPA pada keterampilan membaca di kelas 11 level *ab initio* Bandung *Independent School*. E-modul ini berhasil menarik minat dan perhatian siswa, sekaligus memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui aspek visual dan interaktif. Hal tersebut didukung oleh tanggapan positif dari siswa mengenai manfaat e-modul dalam mendukung pembelajaran melalui hasil data angket respons siswa. Sementara itu, e-modul ini meningkatkan motivasi pengajar BIPA untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, inovatif dan efektif. Selain itu, kemudahan dalam menggunakan e-modul ini dapat berdampak positif pada kualitas pengajaran dan hasil pembelajaran siswa. Hal tersebut didukung oleh tanggapan positif dari pengajar BIPA mengenai kemanfaatan e-modul dalam mendukung pembelajaran melalui hasil data angket respons pengajar BIPA.
- 7) E-modul ini memiliki potensi besar sebagai bahan ajar yang inovatif dan mendukung siswa dalam mencapai indikator kompetensi pencapaian dan tujuan pembelajaran. E-modul ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran BIPA level *ab initio* berbasis kurikulum *International Baccalaureate* khususnya untuk keterampilan membaca di era digital saat ini. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada

pemahaman tentang pengembangan e-modul sebagai alternatif pembelajaran BIPA level *ab initio* keterampilan membaca berbasis kurikulum *International Baccalaureate* yang efektif.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian pengembangan e-modul ini sangat penting dalam membimbing pengembang, pengajar, untuk meningkatkan kualitas. Dengan mempertimbangkan implikasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan dan mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Dampak atau implikasi dari penelitian pengembangan ini dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Penelitian pengembangan ini dapat memberikan pedoman untuk pengembang bahan ajar untuk mengembangkan e-modul yang lebih efektif, adaptif, dan kolaboratif.
- 2) Penelitian pengembangan ini dapat memberikan panduan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran karena pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.
- 3) Penelitian pengembangan ini memberikan rekomendasi untuk mengintegrasikan mengenai isi konten atau materi dalam modul dengan menyesuaikan kemajuan siswa dan kondisi lingkungan terkini. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan akurasi isi modul untuk memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Penelitian pengembangan ini dapat memberikan wawasan tentang tingkat keterlibatan siswa yang optimal saat menggunakan modul.
- 5) Penelitian pengembangan ini memberikan peningkatan motivasi, partisipasi aktif, dan interaksi kepada siswa dengan materi yang disajikan di dalam e-modul.

5.3 Rekomendasi

E-modul interaktif keterampilan membaca berbasis Kurikulum *International Baccalaureate* bagi siswa BIPA level *Ab initio* dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan, preferensi, dan kemampuan belajar siswa. Pembelajaran e-modul di dalam kelas dapat digunakan guru BIPA untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif. Guru

juga dapat menganalisis kemajuan siswa dan menyesuaikan konten, tingkat kesulitan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan efektif. E-modul ini pada dasarnya bahan ajar interaktif berbantuan teknologi digital sehingga jika terdapat kemajuan atau perubahan terbaru dalam materi pelajaran dapat diperbarui dan direvisi dengan lebih mudah. Pastikan bahwa revisi yang dilakukan dengan konten yang tetap terkini dan relevan dengan tujuan pembelajaran serta kemajuan siswa. Dengan e-modul yang dapat diakses secara online, siswa dari berbagai belahan dunia sangat memungkinkan untuk dapat mengakses konten bahan ajar. Selain itu, dengan mempromosikan aksesibilitas yang lebih besar bagi para siswa, terlepas dari lokasi geografis atau keterbatasan fisik mereka. E-modul dapat memfasilitasi pengalaman belajar kolaboratif, memungkinkan siswa berinteraksi dengan teman, guru, dan pakar dari seluruh dunia. Ini memupuk rasa kebersamaan dan meningkatkan proses pembelajaran melalui berbagi pengetahuan dan pengalaman. Secara keseluruhan, jangkauan kedepan e-modul ini memiliki potensi untuk merevolusi pembelajaran, menjadikannya lebih inklusif, menarik, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa yang beragam di kelas. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut, inovasi, dan kolaborasi berkelanjutan antara guru, peneliti, dan pengembang teknologi untuk sepenuhnya memanfaatkan peluang ini demi kepentingan siswa.